

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan penulis kaji adalah Hotel Aston Primera Pasteur. Hotel ini memiliki klasifikasi bintang 4 (\*\*\*\*). Untuk menuju ke hotel ini sangatlah mudah karena memiliki lokasi yang sangat strategis dan mudah untuk dijangkau dengan aksesibilitas yang menunjang sehingga jika ingin berkunjung ke hotel ini tidaklah sulit. Hotel ini terletak di jalan dr djununan no.96 bandung, kelurahan sukabungah, kecamatan sukajadi 40162.

Hotel Aston Primera Pasteur



Gambar 3.1

Hotel Aston Primera Pasteur

Sumber : Hotel Aston Primera Pasteur

**Vonni Magdalena, 2014**

**PENGARUH KEPUASAN KERJA TRAINEE TERHADAP KINERJA**

**DI HOTEL ASTON PRIMERA PASTEUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang akan penulis kaji adalah *trainee* yang sedang melaksanakan *training* di Hotel Aston Primera Pasteur dan departemen-departemen yang dimana *trainee* memilih departemen tersebut untuk program kerja praktik seperti *Front Office Department, FB Service, FB Kitchen, Human Resources Department, Finance & Accounting Department, Sales & Marketing, Housekeeping Department* dan *Engineering Department*.

### 1. Populasi

Menurut Warsito 1992:49, populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, gejala, dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Subjek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah *trainee* yang sedang melakukan *on the job training* di Hotel Aston Primera Pasteur.

### 2. Sampel

Menurut Arikunto 2002:291, sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang akan diteliti.

Berdasarkan data *trainee* di Hotel Aston Primera Pasteur Bandung Periode Januari-September 2014, maka Populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua *trainee* yang ada dilokasi penelitian sebanyak 40 responden.

## **C. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono 2013:38, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dan variabel lain dapat dibedakan menjadi;

### 1. *Variable Independent*

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

Vonni Magdalena, 2014

PENGARUH KEPUASAN KERJA *TRAINEE* TERHADAP KINERJA

DI HOTEL ASTON PRIMERA PASTEUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Variable Dependent

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.

Pada penelitian ini, variabel penelitiannya adalah *kepuasan kerja trainee (X)* sebagai variabel independen dan *kinerja trainee (Y)* sebagai variabel dependen. Menurut Sekaran (2006), skala ordinal adalah ranking atau menentukan peringkat sangat puas dengan skor 5 sampai tidak puas dengan skor 1.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No Item
1.	Kepuasan Kerja (X)	a. Pekerjaan yang Menantang	- Tingkat kemampuan <i>trainee</i> dalam memahami pekerjaan yang sedang dikerjakan	Ordinal	1
			- Tingkat kemampuan <i>trainee</i> untuk memanfaatkan peluang		2
			- Tingkat kemampuan <i>trainee</i> dalam menyelesaikan beragam tugas yang ada		3
		b. Penghargaan ( <i>Reward</i> )	- Tingkat kemampuan <i>trainee</i> dalam prestasi kerja	Ordinal	4
			- Tingkat kesesuaian bonus yang <i>trainee</i>		5

Vonni Magdalena, 2014

PENGARUH KEPUASAN KERJA *TRAINEE* TERHADAP KINERJA

DI HOTEL ASTON PRIMERA PASTEUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			peroleh - Tingkat kesesuaian adanya <i>best trainee</i> yang diperoleh		6
		c. Kondisi Lingkungan Kerja	- Tingkat kenyamanan yang diperoleh - Tingkat kesesuaian peralatan dan fasilitas yang ada untuk <i>trainee</i> - Tingkat kemampuan <i>trainee</i> untuk menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	7 8 9
		d. Hubungan <i>Interpersonal</i>	- Tingkat keharmonisan dengan rekan kerja - Tingkat kesadaran <i>trainee</i> untuk bekerjasama dengan rekan kerja - Tingkat kesadaran <i>trainee</i> untuk menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerja	Ordinal	10 11 12
2.	Kinerja (Y)  Sumber: T.R Mitchell	a. Kualitas Kerja	- Tingkat kemampuan <i>trainee</i> untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diperintahkan	Ordinal	13

(1978) dalam Sedarmayanti (2001, Hlm 51)		- Tingkat kemampuan <i>trainee</i> dalam memberikan pekerjaan dengan baik		14
		- Tingkat keterampilan <i>trainee</i> dalam bekerja		15
	b. Ketepatan Waktu	- Tingkat kesadaran <i>trainee</i> untuk hadir tepat waktu	Ordinal	16
		- Tingkat kemampuan <i>trainee</i> untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu		17
		- Tingkat kesadaran <i>trainee</i> untuk tepat waktu		18
	c. Inisiatif	- Tingkat kemampuan <i>trainee</i> dalam membantu menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	19
	- Tingkat kemampuan			

			<i>trainee</i> untuk memberikan ide-ide baru		20
			- Tingkat kemampuan <i>trainee</i> dalam disiplin kerja		21
		d. Kemampuan	- Tingkat kemampuan <i>trainee</i> untuk menunjukkan <i>skill</i> yang dimiliki	Ordinal	22
			- Tingkat kesadaran <i>trainee</i> dengan kemampuan yang dimiliki		23
			- Tingkat kemampuan <i>trainee</i> dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan		24
		e. Komunikasi	- Tingkat kemampuan <i>trainee</i> dalam menyampaikan informasi		25
			- Tingkat keterampilan <i>trainee</i> dalam		26

			berkomunikasi secara lisan dan tertulis - Tingkat kemampuan <i>trainee</i> untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing		27
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----

Sumber : Olah Data Penulis, 2014

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Bila dilihat dari sumber datanya menurut Sugiyono 2013:308, pengumpulan data dibedakan menjadi data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data adalah seluruh *trainee* Hotel Aston Primera Pasteur dan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen adalah dokumentasi atau data perusahaan, internet, literatur, artikel, jurnal, dan segala yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. Angket/Kuisisioner

Menurut Mardalis 2008:66, angket/ kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis terhadap seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono 2009:317, wawancara adalah peretemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara. Metode ini peneliti lakukan agar bisa mendapat informasi secara lebih mendalam dari informan yang akan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 3. Observasi

Menurut Supardi 2006:88, metode observasi adalah metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala gejala yang terjadi dan yang akan diselidiki. Metode ini peneliti lakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan meneliti kegiatan yang sedang *trainee* lakukan saat mereka menjalani aktifitas mereka di hotel Aston Primera Pasteur. Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi partisipatif yang dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dan digunakan sebagai sumber data penelitian.

## 4. Dokumentasi

Menurut Arikunto 2006:158, dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain-lain. Metode ini peneliti lakukan untuk mencari data dan mengolah data sehingga lebih akurat dengan terjun langsung ke hotel Aston Primera Pasteur serta melakukan penelitian lebih lanjut disana.

## 5. Studi Pustaka

Menurut Nazir 1998:112, studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topic penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori . sumber- sumber kepustakaan yang akan peneliti pakai seperti buku, jurnal, skripsi, internet dan sumber-sumber penelitian yang telah penulis kaji.



### E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang peneliti gunakan adalah:

1. Kamera Digital
2. Handphone
3. Alat tulis
4. Surat Penelitian
5. Laptop
6. Angket/Kuisisioner

### F. Analisis Data

Menurut Sugiyono 2013:147, analisis data dalam metode penelitian kuantitatif adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Alat analisis data, yaitu:

1. Penetapan Skala

Menurut Singarimbun 1994:249, Skala pengukuran variabel menggunakan Skala Likert, dimana digunakan dengan skala 1-5. Setiap jawaban memiliki *score* 1-5, dengan rincian:

- a) Jawaban SS sangat setuju diberi nilai 5
- b) Jawaban S setuju diberi nilai 4
- c) Jawaban R ragu-ragu diberi nilai 3
- d) Jawaban TS tidak setuju diberi nilai 2
- e) Jawaban STS sangat tidak setuju diberi nilai 1

2. Garis Kontinum

Perhitungan garis kontinum tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai tertinggi = total responden x bobot terbesar

Vonni Magdalena, 2014

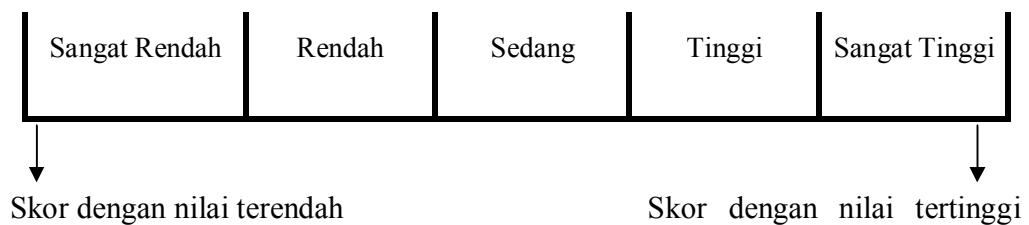
PENGARUH KEPUASAN KERJA TRAINEE TERHADAP KINERJA

DI HOTEL ASTON PRIMERA PASTEUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Nilai terendah = total responden x bobot terendah
- Interval =  $\frac{\text{nilaitertinggi} - \text{nilaiterendah}}{\text{banyaknyakelaspenilaian}}$

Kemudian garis kontinum tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2  
Garis Kontinum

Sumber :Olah data penulis (2014)

### 3. *Method Of Successive Interval*

Semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi dengan skala interval dengan menggunakan *Method Of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi, yaitu:

- a. Menentukan banyaknya frekuensi ( $f$ )
- b. Menghitung proporsi dengan rumus:  $P_i = f/n$
- c. Menghitung proporsi kumulatif (PK)
- d. Menetapkan nilai  $Z$  yang diperoleh dari kurva normal baku
- e. Menghitung *scale value* dengan rumus:

$$NS = \frac{(\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit})}{(\text{area below upper limit} - \text{area below lower limit})}$$

Menentukan nilai transformasi  $Y$  dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + N_{\text{min}}$$

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *ordinary least square (OLS)*. Teknik analisis regresi linier dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah residual terprediksi normal atau tidak. Untuk uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu : *jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.*

##### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linear.

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Data dapat dinyatakan signifikan apabila signifikansinya bernilai lebih dari 0.05.

#### 5. Analisis regresi linier sederhana

Dalam penelitian ini perhitungan statistik akan menggunakan model analisis regresi. Rumus persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

$Y'$  : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

- a : Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)
- b : Peningkatan atau penurunan variabel dependen, bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan
- X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

**Tabel 3.2**

**Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2005:183)

**G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali, 2006, Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut. Uji validitas menggunakan program SPSS 20.0 *for moment*. Menurut Umar (2005, Hlm 207), *Pearson Product Moment* digunakan untuk menentukan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain, adapun rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

dimana :

$r_{xy}$  : Koreksi product moment

$N$  : Cacah subjek uji coba

$x$  : Jumlah skor butir (x)

$y$  : Jumlah skor butir (y)

$x^2$  : Jumlah skor butir kuadrat (x)

$y^2$  : jumlah skor variabel kuadrat (y)

$xy$  : Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2010, hlm. 133) menyatakan bahwa “Item yang memiliki korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut memiliki validitas yang tinggi”. Dan skor yang dianggap menjadi syarat minimum adalah jika  $r = 0,361$ . Berikut merupakan hasil pengujian validitas dari masing-masing pertanyaan, yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Pernyataan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
1	Kepuasan Kerja (X)	P1	0,557	0,361	Valid
2		P2	0,669	0,361	Valid
3		P3	0,608	0,361	Valid
4		P4	0,806	0,361	Valid
5		P5	0,801	0,361	Valid
6		P6	0,813	0,361	Valid
7		P7	0,774	0,361	Valid
8		P8	0,472	0,361	Valid
9		P9	0,484	0,361	Valid
10		P10	0,480	0,361	Valid
11		P11	0,801	0,361	Valid
12		P12	0,507	0,361	Valid

Vonni Magdalena, 2014

PENGARUH KEPUASAN KERJA TRAINEE TERHADAP KINERJA

DI HOTEL ASTON PRIMERA PASTEUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13	Kinerja (Y)	P13	0,657	0,361	Valid
14		P14	0,383	0,361	Valid
15		P15	0,413	0,361	Valid
16		P16	0,812	0,361	Valid
17		P17	0,528	0,361	Valid
18		P18	0,683	0,361	Valid
19		P19	0,648	0,361	Valid
20		P20	0,869	0,361	Valid
21		P21	0,835	0,361	Valid
22		P22	0,821	0,361	Valid
23		P23	0,740	0,361	Valid
24		P24	0,746	0,361	Valid
25		P25	0,583	0,361	Valid
26		P26	0,812	0,361	Valid
27		P27	0,693	0,361	Valid

Sumber : Hasil olah data penulis menggunakan *software SPSS 20.0* (2014)

Berdasarkan tabel 3.3 maka hasil pengujian validitas variabel X dan variabel Y dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas dinyatakan valid apabila nilai yang dihitung lebih dari 0,361.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2004:110), instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Metode yang akan digunakan adalah *Cronbach's's Alpha*. Menurut Arif (2009:317), *Cronbach's's Alpha* yaitu membandingkan nilai r Alpha dengan r tabel yang sudah diketahui pada uji validitas. Jika r Alpha positif dan lebih besar dari r tabel maka instrument tersebut reliabel sebaliknya jika r alpha negatif atau r alpha kurang dari r tabel maka instrument tersebut tidak reliabel. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's's Alpha* > 0.60 Nunnally (dikutip oleh Ghazali, 2006). Rumus *Cronbach's's Alpha* adalah;

Vonni Magdalena, 2014

PENGARUH KEPUASAN KERJA TRAINEE TERHADAP KINERJA

DI HOTEL ASTON PRIMERA PASTEUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{ii} = \sum \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana:

- $r_{ii}$  : Koefisien Alpha  
 $k$  = Banyaknya item pertanyaan.  
 $\sum \sigma^2$  = Jumlah butir pertanyaan.  
 $\sigma_1^2$  = Varians total

Menurut Sarwono, (2006:150) patokan penghitungan korelasi sebagai berikut:

- < 0,20 = hubungan dapat dianggap tidak ada
- 0,20 – 0,40 = hubungan ada tetapi rendah
- > 0,40 – 0,70 = hubungan cukup
- > 0,70 – 0,90 = hubungan tinggi
- > 0,90 – 1,00 = hubungan sangat tinggi

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	No of Item	Alpha	Titik Kritis	Keterangan
Kepuasan Kerja (X)	12	0,869	0,6	Reliabel
Kinerja (Y)	15	0,923	0,6	Sangat Reliabel

Sumber : Hasil olah data penulis menggunakan *Software Spss* 20.0 (2014)

Berdasarkan tabel 3.4 maka hasil pengujian reliabilitas variabel X dan variabel Y dinyatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dinyatakan valid apabila nilai yang dihitung lebih besar dari 0,6.

## H. Rancangan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji F atau ANOVA

Menurut Ghozali 2006, uji F atau Anova dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan value dari hasil penelitian. Rumus uji F, yaitu:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

R = korelasi ganda

k = variabel independen

n = jumlah sampel

### 2. Uji T

Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel tidak berhubungan, memiliki rata-rata yang berbeda. Uji T dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel (Ghozali, 2006). Menurut Sugiyono (2013:184) rumus uji T adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t hitung > t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak

t hitung < t tabel maka Ha ditolak dan Ho diterima

### 3. Koefisien Determinasi

Multikolinieritas terjadi apabila nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2006).



$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = besarnya koefisien penentu (determinan)

r = koefisien korelasi

**Tabel 3.5**

**Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% – 19,99%	Sangat Lemah
20% – 39,99%	Lemah
40% – 59,99%	Sedang
60% – 79,99%	Kuat
80% – 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono 2005